

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

tingkat inflasi sampai dengan triwulan III (tiga) tahun ketahun (September 2021 terhadap September 2020) sebesar 2,12 persen. 1. Perkembangan Inflasi Kota Palangka Raya Bulan Juli 2021 Bulan Juli 2021 di Kota Palangka Raya terjadi Inflasi sebesar 0,12 persen. Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks harga kelompok makanan, minuman dan tembakau 0,27 persen. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,25 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,24 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,17 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,05 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan indeks harga yaitu kelompok transportasi sebesar 0,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,11 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,03 persen. 2. Perkembangan Inflasi Kota Palangka Raya Bulan Agustus 2021 Bulan Agustus 2021 Kota Palangka Raya terjadi Deflasi sebesar 0,14 persen terutama dipengaruhi oleh penurunan indeks harga kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,51 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,04 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami kenaikan indeks harga yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,22 persen kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,17 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen. 3. Perkembangan Inflasi Kota Palangka Raya Bulan September 2021 Bulan September 2021 Kota Palangka Raya terjadi Inflasi sebesar 0,04 persen dipengaruhi oleh kenaikan indeks harga kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,05 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,02 persen; dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan indeks harga yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-September) 2021 sebesar 1,09 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2021 terhadap September 2020) sebesar 2,12 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga tertinggi di Palangka Raya dalam bulan Juli, agustus dan september antara lain daging ayam ras, ikan nila dan cabai merah. Kenaikan harga cabai rawit merah paling dominan dipengaruhi iklim cuaca yang saat ini memang tidak kondusif selain itu akibat sedikitnya jumlah pasokan cabe yang beredar di pasaran Kota Palangka Raya. Tingginya harga ikan nila seiring berkurangnya pasokan akibat gagal panen diberbagai sentra produksi. gagal panen disebabkan oleh banyaknya ikan yang mati karena tingginya suhu air kolam akibat cuaca dan musim kemarau. Kurang terpenuhinya ketersediaan stok daging ayam ras yang ada dengan jumlah permintaan pasar di Kota Palangka Raya membuat daging ayam ras menjadi salah satu andil penyumbang inflasi di Kota Palangka Raya. Ketergantungan pasokan barang dan bahan pokok dari daerah lain Stabilitas harga yang dipengaruhi oleh iklim/cuaca dan ketergantungan pasokan dari daerah lain. Kebutuhan yang meningkat dan isu kenaikan harga bahan pangan di pasaran

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Budidaya ayam broiler memberikan kontribusi positif ikut menyediakan stok ayam siap potong. 2. - Membudidayakan sendiri Tanaman cabai di lingkungan perumahan. - Pihak Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memberikan bantuan kepada beberapa kelurahan yang budidayakan tanaman cabai dalam polybag, yang dibagikan di 5 (lima) Kelurahan sebanyak 1000 polybag yaitu kelurahan bukit tunggal, kelurahan langkai, kelurahan pahandut, kelurahan menteng dan kelurahan panarung selama tahun 2021 3. Bantuan bagi pembudidayaan dan pembinaan terhadap kelompok pembudidayaan. - Dinas perhubungan akan selalu memberikan informasi terkini terkait kelancaran akses distribusi barang - Memberikan kelonggaran bagi transportasi yang mengangkut bahan makanan - Menyelenggarakan pasar murah - Melakukan operasi pasar terhadap pelaku perdagangan, mencegah pengendalian harga dan penimbunan pasokan - Cek data pasokan - Mengkomunikasikan kondisi pasokan tetap aman agar tidak terjadi panic buying - Tercukupinya informasi yang di terima masyarakat tentang stabilitas ketersediaan dan distribusi komoditas bahan pangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Menyelenggarakan pasar murah Melakukan operasi pasar terhadap pelaku perdagangan, mencegah pengendalian harga dan penimbunan pasokan Cek data pasokan Mengkomunikasikan kondisi pasokan tetap aman agar tidak terjadi panic buying Tercukupinya informasi yang di terima masyarakat tentang stabilitas ketersediaan dan distribusi komoditas bahan pangan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

komunikasi yang efektif sangat mendukung terlaksananya kebijakan inflasi di daerah. berkenaan dengan hal tersebut seluruh perangkat daerah yang masuk dalam anggota TPID diharapkan bisa saling berkoordinasi dalam rangka mewujudkan pengendalian inflasi di daerah melalui program yang tertuang kedalam kebijakan-kebijakan di setiap perangkat daerah yang ada di Kota Palangka Raya.